

## STATUS GIZI ANAK UMUR 1-2 TAHUN DI DAERAH IDT DAN NON IDT

SRI HANDAYANI -- G.101900264  
(1995 - Skripsi)

Masalah gizi kurang banyak diderita oleh penduduk terutama masyarakat golongan miskin. Kondisi kemiskinan ini sering kali disertai dengan kondisi jumlah anak yang banyak, pendidikan yang rendah dan kesejahteraan keluarga yang rendah.

Di Indonesia, upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk keadaan gizi dan kesehatan nya, salah satu dilakukan dengan melaksanakan program penanggulangan kemiskinan yang disebut sebagai program Inpres Desa Tertinggal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan status gizi anak umur 1-2 th di daerah IDT dan non IDT yang dikontrol kovariat pendidikan ibu, paritas ibu dan kemakmuran keluarga. Status gizi anak diukur dengan menggunakan indikator tinggi badan menurut umur disajikan dalam skor-Z yang menggunakan baku rujukan WHO-NCHS. Data pendidikan ibu, paritas ibu dan kemakmuran keluarga diperoleh dengan menggunakan kuesioner.

Setelah dianalisis dengan uji statistik kovariansi, disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan status gizi anak umur 1-2 th di daerah IDT dan non IDT. Sementara itu terdapat perbedaan bermakna pendidikan ibu dan kemakmuran keluarga di daerah IDT dan non IDT, tetapi tidak terdapat perbedaan dengan paritas ibu.

**Kata Kunci:** STATUS GIZI ANAK UMUR 1-2 TAHUN DI DAERAH IDT DAN NON IDT